

**PENGARUH BODY SHAMING TERHADAP SELF ESTEEM SISWA  
KEPERAWATAN KELAS 10 SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN  
AJARAN 2021/2022**

**Binti Irsadul Jannah**  
*Institut Agama Islam Darussalam*  
Email: bivianlyn@gmail.com

**Abstrak:**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Esteem Siswa Keperawatan Kelas 10 SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022, dan penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan body shaming yang dialami siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam Blokagung oleh siswa kelas 12. Fokus penelitian dalam proposal skripsi ini adalah Bagaimana pengaruh *body shaming* terhadap *self esteem* siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *body shaming* terhadap *self esteem* siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam Blokagung.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam yang berjumlah 30 dan sampel dari penelitian ini adalah ke 30 siswa tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan Teknik *Sampling Jenuh* dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel, sedangkan untuk analisis datanya menggunakan analisis regresi.

Hipotesis penelitian ini adalah  $H_a$  : adanya pengaruh *body shaming* terhadap *self esteem* siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam Blokagung dengan menghitung koefisien korelasinya yaitu  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,870 > 0,361$ ).

**Kata kunci :** *Body shaming, Self esteem*

**Abstract:**

The Effect of Body Shaming on Self Esteem of Nursing Students of Class 10 SMK Darussalam Blokagung for The Academic Year 2021/2022, and this research is motivated by the existence of body shaming problems experienced by nursing students in class 10 SMK Darussalam Blokagung by class 12 students. The focus of the research in this thesis proposal is how the body affects shaming on self-esteem of nursing students in grade 10 SMK Darussalam. The purpose of this study was to determine the effect of body shaming on the self-esteem of nursing students in grade 10 of SMK Darussalam Blokagung.

In this research, the type of research used is descriptive quantitative. Data collection methods used are observation, questionnaires, and documentation. The population of this study was the 30rd grade nursing students of SMK Darussalam and the sample of this study was the 30 students. The sampling technique used is the Saturated Sampling Technique where all members of the population are sampled, while for data analysis using regression analysis.

The temporary hypothesis of this research is  $H_a$  : there is an influence of body

shaming on the self esteem of nursing students in grade 10 SMK Darussalam Blokagung by calculating the correlation coefficient, namely  $r$  calculate  $> r$  table ( $0,870 > 0,361$ ).

**Keyword :** Body shaming, Self esteem

## **Pendahuluan**

SMK Darussalam memiliki beberapa jurusan di dalamnya yaitu TKR (Teknik Kendaraan Ringan), Keperawatan, Tata Busana, Bisnis Daring dan Pemasaran, dan Akuntansi. Dari salah satu jurusan ini yang pernah memiliki kasus *body shaming* adalah jurusan Keperawatan. Dalam jurusan Keperawatan memiliki persyaratan masuk agar bisa diterima yang antara lain adalah harus memiliki tinggi berkisar 150 cm ke atas, hal ini didasarkan wawancara oleh peneliti terhadap salah satu siswa SLTP yang akan daftar ke jurusan Keperawatan SMK Darussalam, hal ini dibenarkan dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Kepala Prodi Keperawatan, namun kini standar tersebut tidak dimasukkan ke dalam brosur pendaftaran, karena adanya standar tersebut membuat siswa yang masuk di jurusan keperawatan sedikit. Di jurusan Keperawatan juga memiliki siswi yang cantik-cantik, dan hal inilah yang membuat standar anak keperawatan menjadi tinggi. Standar ini bukanlah dibuat oleh pihak sekolah, namun dibuat oleh orang yang melihatnya, hal ini dibenarkan oleh Kepala Prodi Keperawatan yang mengatakan tidak sedikit orang yang berkata siswa keperawatan tinggi-tinggi, putih, langsing, dan cantik. Tingginya standar yang dibuat oleh orang-orang membuat anak kelas 10 SMK Darussalam menjadi target *body shaming* oleh orang yang melihatnya, salah satunya adalah kakak kelas mereka kelas 12 yang mengatakan bahwa mereka jelek-jelek, pendek, dan hitam.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa masih adanya siswa yang mengalami *body shaming* sehingga mempengaruhi *self esteem* siswa, sehingga peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Esteem* yang akhirnya diambillah judul “Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Esteem* Siswa Keperawatan Kelas 10 SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022”.

Penelitian ini memiliki 2 manfaat, (1) Manfaat Teoritis: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Esteem* Siswa Keperawatan Kelas 10 SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022. Mengingat masih sedikit riset yang secara spesifik fokus dalam hal ini, oleh karena itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ke penelitian berikutnya yang mirip pembahasannya tentang Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Esteem* Siswa Keperawatan Kelas 10 SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022. (2) Manfaat Praktis : Bagi Siswa Keperawatan SMK Darussalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang *body shaming* itu termasuk *bullying verbal* dan bisa mempengaruhi *self esteem* seseorang. Sehingga siswa keperawatan bisa menghindari perilaku *body shaming* itu sendiri. Bagi guru SMK Darussalam, Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan informasi bahwa *body shaming* itu termasuk *bullying verbal* dan bisa memberikan dampak terhadap *self esteem* seseorang, dan peneliti berharap hal ini dapat dijadikan acuan oleh guru sebagai langkah awal untuk menemukan kasus *bullying* di sekolah. Bagi perguruan tinggi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi seluruh Lembaga bahwa *Body Shaming* itu termasuk *bullying verbal* dan dapat mempengaruhi *Self Esteem* seseorang.

## Landasan Teori

### 1. Body Shaming

Di Indonesia berbagai kasus *bully* sudah tidak asing terdengar di telinga para pengamat media massa elektronik maupun cetak. *News anchor* membacakan melalui media elektronik televisi dan radio serta para wartawan menuliskannya di berbagai surat kabar. Dalam banyak kasus, hukum dan pemerintah kurang cepat dan cermat dalam menangani kasus *bully* di Indonesia. Akhirnya jumlah pelaku dan korban *bully* terus bertambah seiring berjalannya waktu. Semakin banyak yang jahat, semakin banyak pula yang tertindas. *Bullying* itu sendiri adalah tindakan mengintimidasi seseorang melalui sikap, tindakan, perundungan, dan perkataan. Jadi, *bullying* tidak terbatas pada penyiksaan secara fisik, tetapi juga psikis. Mengucilkan dan menggossipkan seseorang juga termasuk *bullying*.<sup>1</sup>

*Bullying* sendiri memiliki empat jenis *bullying*, yaitu: *bullying fisik*, *bullying verbal*, *bullying psikologis*, dan mengucilkan<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini *bullying* yang dimaksudkan adalah *bullying verbal* atau yang biasanya disebut *body shaming*. Salah satu contoh perilaku *body shaming* yang menjadi pemberitaan di media adalah kasus yang menimpa Maulina Pia Wulandari salah satu dosen di Universitas Brawijaya. Pia mendapatkan perilaku *body shaming* yang kemudian ia laporkan ke pihak kepolisian dan menuntut agar pelaku mendapat hukuman. Perilaku *body shaming* yang menimpa Pia ini membuktikan bahwa perilaku *body shaming* di Instagram tidak hanya menimpa kalangan selebritas, bahkan pengguna biasa juga turut menjadi korban dari perilaku *body shaming*.<sup>3</sup>

*Body shaming* sendiri adalah mengomentari kekurangan fisik orang lain tanpa disadari sering dilakukan orang-orang. Meski bukan kontak fisik yang merugikan, namun *body shaming* sudah termasuk jenis perundungan secara verbal atau lewat kata-kata. Bahkan dalam komunikasi sehari-hari tidak jarang terselip kalimat candaan yang berujung pada *body shaming*.<sup>4</sup> Menurut Gilbert *Body shaming* adalah sikap atau perilaku yang terhadap berat badan, ukuran tubuh dan penampilan diri maupun orang lain<sup>5</sup>. Sedangkan menurut Fredrickson dan Robert *body shaming* merupakan bentuk perilaku mengevaluasi penampilan diri maupun orang lain terhadap internalisasi standar kecantikan ideal<sup>6</sup>. Dan menurut Chaplin, *Body*

---

<sup>1</sup> Nunuk Sulisrudatin, "Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)", *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, Vol.5 No.2 (Maret, 2015), 57

<sup>2</sup> Field, E.M., 2007. *Bully blocking: Six secrets to help children deal with teasing and bullying*. Jessica Kingsley Publishers 17.

<sup>3</sup> Aminudin, M. (2018). Dosen Unibraw Tak Maafkan Pelaku yang Edit Foto Jadi Langsing. Retrieved January 1, 2019, from detikNews website: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4140707/dosen-unibraw-tak-maafkan-pelakuyang-edit-foto-jadi-langsing>

<sup>4</sup> Tri Fajariani Fauzia, Lintang Ratri Rahmiaji, "Memahami Pengalaman *Body Shaming* pada Remaja Perempuan", *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Diponegoro*, (2019), 2

<sup>5</sup> Gilbert, P. 2007. *The evaluation of shame as a marker for relationship security: a biopsychosocial approach*. In. J.L. Tracy, R.W. Robins & J.P. Tangney (Eds), *The Self Conscious Emotions: Theory and Research* (228-309). New York, NY, US: Guilford Press.

<sup>6</sup> Fredrickson, B. L., & Roberts, T. A. 1997. Objectification theory: toward understanding women's lived experiences and mental health risks. *Psychology of Women Quarterly*, 21, 173–206

*shaming* adalah perbuatan mengkritik atau perbuatan mencela bentuk, ukuran dan penampilan fisik orang lain<sup>7</sup>. Jadi bisa disimpulkan dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *body shaming* merupakan memberikan komentar atas perbedaan bentuk, warna, dan penampilan fisik seseorang dalam standar ke ideal an yang dibuat oleh pihak sosial.

Dalam *body shaming* ada beberapa hal yang menyebabkan *body shaming* itu terjadi. Berikut ini adalah beberapa hal yang ada di dalam *Body shaming*:

a. Aspek-aspek Body Shaming

Dalam seluruh kehidupan manusia ada banyak hal yang menjadi sasaran pihak sosial untuk menjadikan hal tersebut sebagai *body shaming*, berikut 4 aspek yang dimiliki oleh *Body shaming* menurut Fredericson dan Robert (dalam Cash & Smolak, 2011):<sup>8</sup> *Global Subjective Satisfaction, Affective Distress Regarding Appearance, Cognitive Aspect Of Body Image, Behavioral aspect Of Body Image.*

b. Faktor-faktor *Body Shaming*

Semua hal yang terjadi pasti ada sebab dan akibatnya begitu juga dengan *Body shaming*. *Body shaming* bukan lah hal yang semata-mata ada, *Body Shaming* juga memiliki beberapa faktor yang menunjang untuk terjadinya *Body Shaming*. Berikut adalah beberapa faktor *Body Shaming* menurut Cash dan Pruzinsky<sup>9</sup>: Sosialisasi kebudayaan, Pengalaman-pengalaman *Interpersonal*, Karakteristik fisik, Faktor kepribadian.

c. Dampak *Body Shaming*

Proses terjadinya *body shaming* bisa terbentuk karena adanya interaksi dan pengaruh dari lingkungan, yang kemudian pengaruh tersebut memberikan dampak pada individu atau kepada korban *body shaming*. Dampak negatif yang diterima korban di antaranya adalah kesehatan fisiknya menurun, dan sulit tidur. Seorang korban juga cenderung memiliki *psychological well-being* yang rendah seperti perasaan tidak bahagia secara umum, *self esteem* rendah, perasaan marah, sedih, tertekan dan terancam ketika berada pada akademis seorang korban akan mengalami *poor results*, prestasi akademis menurun, dan kurangnya konsentrasi korban.<sup>10</sup> Dalam situasi tertentu, Secara psikologis seorang korban akan mengalami *psylogical distress*, misalnya adalah tingkat kecemasan yang tinggi, depresi dan pikiran-pikiran untuk bunuh diri. Selain dampak negatif, *body shaming* juga memiliki dampak positif yang antaranya adalah menjadi motivasi dan merawat tubuh.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Press

<sup>8</sup> Cash, T. F., & Smolak, L. 2011. *Body image : A handbook of science. Practice and prevention (2nd ed)*. New York : The Guildford Press 154-155.

<sup>9</sup> Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: The Guilford Press 39.

<sup>10</sup> Ratih Adhi Chandra, 2019 *Perilaku Body Shaming Terhadap wanita di Kota Bandung*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Pasundan, Perpustakaan 6.

<sup>11</sup> Zakiyah Muallifah, Wahyuni & Dewi Anggariani, 2020, "Fenomena Perilaku Body Shaming di Kalangan Perempuan Pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar", *Sosioreligius*, No.5 Vol.2.

## 2. *Self Esteem*

### a. Aspek-aspek *Self Esteem*

Menurut Stanley Coopersmith aspek-aspek self esteem ada 4 yaitu: keberartian individu (*significance*), kekuatan individu (*power*), kebajikan (*virtue*), kemampuan (*competence*).<sup>12</sup>

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Esteem*

*Self esteem* sangat penting bagi setiap orang, karena rendah atau tingginya *self esteem* bisa mempengaruhi perilaku sehari-hari. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi *self esteem*<sup>13</sup>: faktor lingkungan belajar dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan guru dan sesama siswa terhadap *self-esteem*, faktor kemampuan berpikir siswa dan pengembangan diri terhadap *self esteem*, faktor afektif siswa terhadap *self esteem*,

Penelitian terdahulu ini berisi tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan membuat ringkasan yang berkaitan dengan kualitas penelitian, peneliti berusaha untuk menghindari adanya plagiasi maupun duplikasi penulisan data dengan cara menyertakan sumber-sumber penulisan. *Pertama*, hasil penelitian Tuti Mariana Damanik yang berjudul **“Dinamika Psikologis Perempuan Mengalami *Body Shame*”** tahun 2018, penelitian ini menjelaskan tentang Dinamika Psikologis Perempuan yang mengalami *Body Shame*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi, dalam penelitian ini yang di bahas adalah bagaimana si peneliti akan mendeskripsikan dinamika psikologis perempuan yang mengalami *body shame* dan dampak yang dialaminya. Populasi dari penelitian ini adalah empat perempuan dengan usia dewasa awal, metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi karena data-data yang diperoleh dengan wawancara semi terstruktur dan menggunakan *member checking* untuk menguji kredibilitasnya. Hasil dari penelitian ini adalah keempat partisipan mengalami internalisasi terhadap penilaian lingkungan tentang tubuhnya, Selain internalisasi keempat partisipan juga melakukan *self-objectification* yang menyebabkan partisipan semakin memperhatikan tubuhnya. *Kedua*, hasil penelitian Jochelin Claresta Sihombing yang berjudul **“Fenomena *Body Shaming* terhadap Perempuan”** tahun 2021, penelitian ini menjelaskan tentang Fenomena *Body Shaming* Terhadap Perempuan Mahasiswa FISIP USU, penelitian ini menggunakan metode Studi kasus dengan Teori *Feminis Interseksionalitas*, dalam penelitian ini yang dibahas ada dua hal yang pertama adalah mengapa praktik *body shaming* terjadi pada mahasiswa FISIP USU dan yang kedua bagaimana respon mahasiswa FISIP USU terhadap *body shaming* yang dialaminya. Populasi dalam penelitian ini adalah sepuluh mahasiswa FISIP USU yang mengalami *body shaming*, penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan melakukan wawancara dan menganalisis *body shaming* yang dialami oleh kesepuluh informan. Hasil dari

---

<sup>12</sup> Coopersmith, S. (1967). The antecedents of self-esteem. San Francisco: W. H. Freeman and Company, 38.

<sup>13</sup> Yudiono, U., & Sulisty, S. 2020. “Self-esteem: Faktor-faktor yang mempengaruhinya.” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2) 103-104.

penelitian ini adalah adanya penindasan terhadap perempuan dalam bentuk *body shaming*, kemudian mahasiswi yang mengalami *body shaming* memperlihatkan *respon* yang beragam yaitu *respon* secara *apatis* (tidak peduli), *pasif* (menerima begitu saja), dan *asertif* (bertindak secara tegas). *Ketiga*, hasil penelitian Nadiatul Mawaddah yang berjudul “**Dampak Body Shaming terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang**” tahun 2020, penelitian ini menjelaskan dampak *body shaming* terhadap kepercayaan diri remaja putri di desa muara uwai kecamatan bangkinang, dalam penelitian ini yang dibahas adalah bagaimana dampak *body shaming* terhadap kepercayaan diri remaja putri di desa muara uwai, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini remaja dengan usia 13 sampai 18 tahun atau di sekolah menengah yang pernah mengalami *body shaming* di desa muara uwai dan peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik untuk menentukan informan dalam penelitian dan menggunakan trigulasi data yang didapatkan dan itu semua menghasilkan tiga informan. Hasil dari penelitian ini adalah remaja yang mengalami *body shaming* mengalami kehilangan rasa percaya diri, mengakibatkan kesulitan dalam bersosialisasi, tidak dapat bergaul secara fleksibel, mudah di pengaruhi oleh orang lain, kesulitan mengontrol diri saat menghadapi kesulitan, kurangnya sikap toleransi, menghindari lingkungan sosial, dan kesulitan dalam belajar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>14</sup>. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Body Shaming* dengan variabel *Self Esteem*.

Metode penelitian kuantitatif ini berlandaskan filsafat *positivism*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, hubungan variabel bersifat kausal (sebab-akibat) dan bebas nilai. Seperti variabel yang peneliti lakukan, sesuatu yang dapat diamati dengan panca-indra seperti perilaku *Body Shaming* yang dilakukan oleh kelas 12 kejuruan Keperawatan dapat menyebabkan *Self Esteem* kelas 10 menjadi rendah. Dan hal tersebut tidak mudah disadari karena *Body Shaming* dianggap tidak penting oleh sebagian orang.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan selesainya proposal ini. Tempat yang dituju untuk penelitian ini adalah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 18.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>15</sup>. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa Keperawatan kelas 10 SMK Darussalam.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>16</sup>.

Dalam teknik pengambilan sampel, sampel ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil yaitu 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Keperawatan kelas 10 SMK Darussalam yang berjumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik angket tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling melengkapi. Di dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden guna memberikan format standar pencatatan fakta, komentar dan sikap, sehingga pengolahan data dapat dilaksanakan dengan mudah. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan pada tahap akhir penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala *Likert* 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima pilihan yang tersedia, yaitu:

- |        |                       |          |
|--------|-----------------------|----------|
| 1. STS | : Sangat Tidak Setuju | skor : 1 |
| 2. TS  | : Tidak Setuju        | skor : 2 |
| 3. TT  | : Tidak Tahu          | skor : 3 |
| 4. S   | : Setuju              | skor : 4 |
| 5. SS  | : Sangat Setuju       | skor : 5 |

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang didasarkan pada data dari seluruh responden atau sumber data lainnya yang terkumpul<sup>17</sup>. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensi (sering disebut sebagai statistik *rekursif* atau *probabilistik*) adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya ke populasi yang terdefinisi dengan baik, dan teknik pengambilan sampel dari populasi yang diambil secara *random*. Statistik inferensial terdapat statistik *parametrik* dan *nonparametrik*. Jika data yang digunakan dalam uji normalitas berdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi. Sebelum dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh apabila ada seberapa erat pengaruh serta berarti atau tidak pengaruh dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berkorelasi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak ada korelasi. Jika  $r$  yang dihasilkan negatif (-) korelasi yang terbentuk berbanding terbalik, jika positif (+) korelasi yang terbentuk berbanding lurus.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 80.

<sup>16</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 81.

<sup>17</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 147.

## Hasil

Untuk menguji sampel penelitian yang memiliki distribusi normal tertentu, peneliti dapat menggunakan metode uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Jika  $p > 0,05$  maka data tersebut disebut normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,43538274
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,086
	Negative	-,151
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 <sup>c</sup>

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. 0,78. Hal ini menunjukkan, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

Analisis linier sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama *simple linear regression* dipakai untuk memperkirakan besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel *predictor* atau independen (X) terhadap variabel tersangkut atau variabel dependen atau variabel terikat (Y). Berikut penjelasannya:

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1044,352	1	1044,352	14,171	,001 <sup>b</sup>
Residual	2063,515	28	73,697		
Total	3107,867	29			

a. Dependent Variable: Self Esteem

b. Predictors: (Constant), Body Shaming

Tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana dipakai untuk membuktikan angka probabilitas atau signifikansi untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diperoleh nilai  $F = 14,17$ , derajat kebebasan ( $df = 1$ ), pada nilai  $sig. = 0,001 < 0,05$  yang berarti model regresi ini memiliki pengaruh diantara kedua variabelnya.

Hasil uji hipotesis menunjukkan apakah hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk memahami pengaruh *body shaming* terhadap *self esteem* siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,389	10,306		2,852	,008
Body Shaming	,398	,106	,580	3,764	,001

a. Dependent Variable: Self Esteem

Uji hipotesis atau uji pengaruh bermanfaat untuk menganalisis apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ha : Body shaming memiliki pengaruh terhadap self esteem siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam Blokagung .

Ho : Body Shaming tidak berpengaruh terhadap self esteem siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam Blokagung.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikan (*sig*) hasil output SPSS adalah menggunakan Uji hipotesis dengan membandingkan nilai *Sig* dengan 0,05

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti variabel *body shaming* (X) ada pengaruh terhadap *self esteem* (Y).
- 2) sebaliknya, jika nilai signifikansi (*sig.*) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti variabel *body shaming* (X) tidak memiliki pengaruh terhadap *self esteem* (Y).
- 3) berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,001 yang artinya 0,001 lebih kecil < dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti “*body shaming* (X) memiliki pengaruh terhadap *self esteem* (Y) siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam.

## **Pembahasan**

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam, diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji regresi linier sederhana. Menurut uji validitas yang sudah diselesaikan oleh peneliti hasil dari R hitung dari setiap item pertanyaan kedua variabel menunjukkan lebih besar dari R tabel maka setiap pertanyaan item tersebut dikatakan valid. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas dalam penelitian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas pada skala *body shaming* dan *self esteem*  $0,87 > R$  tabel 0,361 maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas tingkat tinggi, kemudian peneliti menguji apakah data normal atau tidak, dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan IBM SPSS *statistics* 22 pada tabel hasil hitung uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *sig.* 0,078. Hal ini menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

Setelah data diketahui valid dan reliabel normal, maka peneliti menggunakan IBM SPSS *statistics* 22 untuk mengetahui besarnya pengaruh tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diperoleh hasil nilai  $F = 14,17$ , derajat kebebasan ( $df$ ) = 1, pada nilai  $sig. = 0,001 < 0,05$  yang berarti model regresi ini menunjukkan ada pengaruh antara kedua variabel.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui nilai signifikansi ( $sig.$ ) sebesar 0,001 yang artinya 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa variabel *body shaming* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self esteem* (Y). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini variabel *body shaming* memiliki pengaruh terhadap *self esteem*. Hasil penelitian yang peneliti dapat dimana ada pengaruh *body shaming* terhadap *self esteem* siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam Blokagung, hal ini sejalan dengan penelitian berikut

Dalam penelitian Nani Barorah Nasution dan Ernita Simanjutak yang berjudul “Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Esteem* siswa SMP” 2020, hasil analisa data s menggunakan regresi linier sederhana, yang menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor *body shaming* akan diikuti oleh pengurangan skor tingkat *self esteem*. Selanjutnya hasil koefisien korelasi menunjukkan data bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,455 > 0,254$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Esteem* Siswa SMP Negeri 2 Datuk Lima Puluh Tahun Ajaran 2020/2021, dalam penelitian ini yang sama adalah hal yang diteliti beserta cara menghitung koefisien korelasinya.

Hasil Penelitian saya koefisien korelasinya menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,870 > 0,361$ ), maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan ada Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Esteem* Siswa Keperawatan Kelas 10 SMK Darussalam Tahun Ajaran 2022/2023.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh *body shaming* terhadap *self esteem* siswa keperawatan kelas 10 SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui nilai signifikansi ( $sig.$ ) sebesar 0,001 yang artinya 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa variabel *body shaming* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self esteem* (Y). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini variabel *body shaming* memiliki pengaruh terhadap *self esteem*.
2. Data dari objek yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren dan bersekolah di SMK Darussalam berhasil membuktikan pengaruh dari variabel X (*body shaming*) terhadap variabel Y (*self esteem*).

## Daftar Pustaka

Aminudin, M. (2018). Dosen Unibraw Tak Maafkan Pelaku yang Edit Foto Jadi Langsing. Retrieved January 1, 2019, from detikNews website: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4140707/dosen-unibraw-tak-maafkan-pelakuyang-edit-foto-jadi-langsing>.

Cash, T. F., & Smolak, L. 2011. *Body image : A handbook of science. Practice and prevention (2nd ed)*. New York : The Guildford Press.

Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: The Guilford Press.

Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Press

Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco: W. H. Freeman and Company.

Field, E.M., 2007. *Bully blocking: Six secrets to help children deal with teasing and bullying*. Jessica Kingsley Publishers.

Fredrickson, B. L., & Roberts, T. A. 1997. Objectification theory: toward understanding women's lived experiences and mental health risks. *Psychology of Women Quarterly*,

Gilbert, P. 2007. *The evaluation of shame as a marker for relationship security: a biopsychosocial approach*. In. J.L. Tracy, R.W. Robins & J.P. Tangney (Eds), *The Self Conscious Emotions: Theory and Research*. New York, NY, US: Guilford Press.

Nunuk Sulisrudatin, 2015. "Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)", *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, Vol.5 No.2

Ratih Adhi Chandra, 2019. *Perilaku Body Shaming Terhadap wanita di Kota Bandung*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Pasundan, Perpustakaan.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Tri Fajariani Fauzia, Lintang Ratri Rahmiaji, 2019. "Memahami Pengalaman *Body Shaming* pada Remaja Perempuan", *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Diponegoro*.

Yudiono, U., & Sulistyono, S. 2020. "Self-esteem: Faktor-faktor yang mempengaruhinya." *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2).

Zakiyah Muallifah, Wahyuni & Dewi Anggariani, 2020. "Fenomena Perilaku *Body Shaming* di Kalangan Perempuan Pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar", *Sosioreligius*, No.5 Vol.2.